



**Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Bumdes di Desa
Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto**

***Technical Guidelines For Preparing Financial Reports For Bumdes Managers in
Wotanmas Jedong Village, Ngoro District, Mojokerto Regency***

Azizah Fitriani^{1*}, Saiful Anam²

¹⁻²Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto, Indonesia

Korespondensi Penulis : Azizah.Fitriani@Ubs-Ppni.Ac.Id*

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: Oktober 31, 2024;

Accepted: November 28, 2024;

Online Available : November 30, 2024

Keywords: *Financial Records,
Financial Reports, BUMDES*

Abstract. *Accounting records are an important part of every BUMDes, but many still do it manually and do not have financial reports. To overcome this, the community service team plans to provide support to Wotanmas Jedong Village through financial literacy training and accounting methods. This training is intended for BUMDes administrators and village treasurers, with routine assistance in each business unit. Evaluation findings show that participants' understanding is getting better, and they can now identify assets and organize financial data more neatly. In order to increase the effectiveness of the program, it is recommended to use an integrated accounting application and additional training related to asset management and accounting technology. Thus, this training not only develops the skills of BUMDes managers, but also ensures transparency and accountability in financial operations in line with applicable accounting standards.*

Abstrak

Pencatatan akuntansi ialah bagian penting bagi setiap BUMDes, namun masih banyak yang menjalankannya secara manual dan belum memiliki laporan keuangan. Guna mengatasi hal ini, tim pengabdian masyarakat berencana memberikan dukungan kepada Desa Wotanmas Jedong melalui pelatihan literasi keuangan dan metode akuntansi. Pelatihan ini ditujukan guna pengurus BUMDes dan bendahara desa, dengan pendampingan rutin di setiap unit usaha. Temuan evaluasi mempertunjukkan bahwasannya pemahaman peserta semakin baik, dan mereka kini dapat mengidentifikasi aset serta menyusun data keuangan dengan lebih rapi. Guna menaikkan efektivitas program, disarankan penggunaan aplikasi akuntansi yang terintegrasi serta pelatihan tambahan terkait pengelolaan aset dan teknologi akuntansi. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan pengelola BUMDes, tetapi juga memastikan transparansi dan akuntabilitas didalam operasional keuangan seiring dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci: Catatan Keuangan, Laporan Keuangan, BUMDES

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia usaha telah memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan persaingan. Sebagai responsnya, para pelaku usaha telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan operasional perusahaan, memastikan setiap divisi berfungsi secara efisien dan efektif. Dalam upaya untuk memperkuat ekonomi pedesaan, pemerintah memperkenalkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Febryani et al., 2019; Gayo et al., 2020). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, menurunkan tingkat kemiskinan dengan menyediakan kebutuhan pokok, dan memajukan infrastruktur desa,

* Azizah Fitriani, Azizah.Fitriani@Ubs-Ppni.Ac.Id

potensi ekonomi lokal, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. BUMDes merupakan badan usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi pedesaan. Pembentukannya bermula dari kebutuhan dan potensi desa, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk (Febryani et al., 2019; Kania et al., 2021). BUMDes beroperasi secara mandiri dan profesional, dengan menyeimbangkan perannya sebagai lembaga sosial dan komersial. Di satu sisi, BUMDes memenuhi kebutuhan masyarakat, sementara di sisi lain, BUMDes menghasilkan pendapatan dengan memasarkan sumber daya lokal (Nuak et al., 2019).

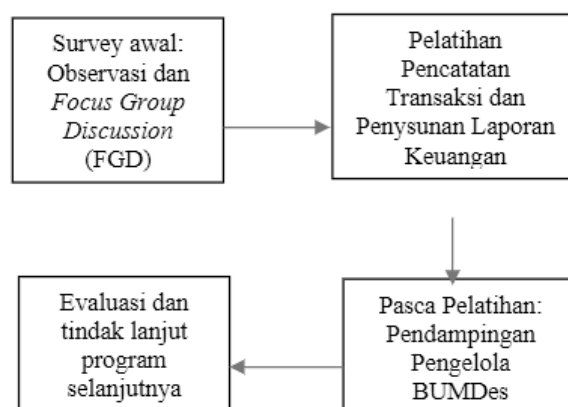
Meski demikian, pembangunan ekonomi pedesaan tetap menjadi tantangan utama, khususnya di negara-negara seperti Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang dikelola secara lokal ini diharapkan dapat mengatasi masalah masyarakat pedesaan dengan mengoptimalkan sumber daya daerah. Namun, profitabilitas sering kali terbukti sulit diraih (Arifin et al., 2020; Hertel et al., 2019; Rachmiatie et al., 2023). Tantangan bagi BUMDes meliputi kendala tata kelola, keterbatasan sumber daya manajemen, keterbatasan akses terhadap keuangan dan teknologi, serta penskalaan operasi ekonomi. Di antara semua itu, manajemen keuangan muncul sebagai isu kritis. Pelaporan keuangan yang kuat dapat sangat membantu manajer dalam pengelolaan dana (Muthia et al., 2022; Susanto et al., 2022). Keberhasilan finansial bergantung pada bagaimana bisnis mencari sumber, mengalokasikan, dan mengelola dana mereka (Kulathunga et al., 2020; Mazzarol, 2014; Yang et al., 2018). Kurangnya literasi keuangan dapat menggagalkan tujuan jangka panjang seperti pengelolaan uang harian, perencanaan pensiun, dan pembiayaan modal (Ergün, 2017; Lusardi, 2019).

Pelatihan literasi keuangan sangat penting bagi pengelola BUMDes karena dapat mendukung kinerja bisnis (Agyapong & Attram, 2019; Rahayu et al., 2022; Setyobakti et al., 2021). Literasi keuangan wirausahawan mencakup pengetahuan dan manajemen risiko (Singla & Mallik, 2021). Selain itu, pelaporan keuangan yang baik menyediakan data keuangan relevan yang penting untuk operasi yang efektif (Din et al., 2022; Kriyantono et al., 2020; Thanh Liem, 2021). Laporan keuangan mendokumentasikan transaksi selama periode tertentu, namun banyak pengelola usaha kecil tidak memiliki pelatihan akuntansi formal, yang secara signifikan memengaruhi hasil bisnis mereka (Kurt, 2018; Li et al., 2020). Pendidikan akuntansi dapat meningkatkan kualitas dan keandalan data keuangan (Aswar et al., 2021; Ibidunni & Okere, 2019). Dengan demikian, pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting bagi BUMDes untuk berfungsi secara efektif sebagai penggerak ekonomi pedesaan. Hasil pengamatan dan wawancara mengungkapkan bahwa keterampilan pelaporan keuangan pengelola BUMDes masih belum efektif, sebagaimana tercermin dalam laporan yang tidak

lengkap, tidak akurat, dan tertunda. Pencatatan keuangan sering kali dilakukan secara manual, sehingga gagal mencerminkan kondisi operasional dan profitabilitas perusahaan yang sebenarnya. Manajemen aset juga kurang, dengan pencatatan aset yang sangat rinci. Temuan ini menggarisbawahi perlunya pelatihan teknis dan bantuan bagi pengelola BUMDes dalam pelaporan keuangan. Inisiatif semacam itu sangat penting untuk meningkatkan kompetensi keuangan dan akuntansi mereka, sehingga memungkinkan BUMDes untuk mengoptimalkan perannya dalam mendorong ekonomi desa.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR melibatkan masyarakat, didalam hal ini BUMDes, guna berpartisipasi aktif didalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat (Costa & Andreus, 2020). Melalui keterlibatan aktif dari BUMDes, proses pendampingan diharapkan akan lebih efektif dan mengtemuankan temuan yang seirama harapan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu observasi dan Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, pendampingan, serta evaluasi/tindak lanjut. Proses dimulai dengan kunjungan ke kantor Desa Wotanmas Jedong guna berkonsultasi dan berkoordinasi dengan perangkat desa serta pengurus BUMDes Wotanmas Jedong. Observasi dan FGD dilakukan guna mengumpulkan informasi dari perangkat desa dan pengurus BUMDes yang akan digunakan guna menyusun materi pelatihan dan pendampingan, dengan tujuan menaikkan kinerja BUMDes Wotanmas Jedong. Tahap kedua mencakup pelatihan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang diikuti oleh perwakilan perangkat desa dan pengelola BUMDes. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan transaksi, penjurnalan, dan penyusunan laporan keuangan, dengan metode ceramah

dan diskusi. Peserta diberi kesempatan guna mengajukan pertanyaan terkait pencatatan dan pelaporan, yang kemudian dibahas bersama tim pengabdian masyarakat. Tahap ketiga ialah pendampingan dengan metode "pembelajaran tindakan," yang mencakup refleksi atas permasalahan akuntansi dan penerapan solusi pada lembar kerja. Penjelasan tambahan diberikan jika diperlukan. Tahap terakhir ialah evaluasi dan tindak lanjut, yang bertujuan guna mengukur pemahaman pengelola BUMDes dan merancang program tindak lanjut berlandaskan temuan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, diawali dengan Focus Group Discussion (FGD) bersama perangkat desa dan pengurus BUMDes Mitra Warga Wotanmas Jedong. Didalam FGD ini, berbagai permasalahan yang dihadapi BUMDes, serta teknis pelaksanaan PkM dibahas secara mendalam. Setelah mengidentifikasi kendala utama terkait pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, tim pengabdian masyarakat memaparkan rencana kegiatan PkM yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, tim memberikan pelatihan kepada pengurus BUMDes, termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan pengurus lainnya. Para peserta diberikan modul pelatihan sebagaimana panduan guna menaikkan pengetahuan dan keterampilan mereka didalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar pengurus BUMDes dapat melakukan pencatatan transaksi dengan lebih baik dan mulai menggunakan Microsoft Excel guna penjurnalan, menggantikan metode manual yang selama ini digunakan. Selama pelatihan berlangsung, peserta aktif berdiskusi dan berkonsultasi dengan narasumber serta tim pengabdian masyarakat, menjadikan suasana pembelajaran lebih interaktif dan mendalam.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Setelah sesi pelatihan, peserta diberikan contoh dan lembar kerja akuntansi BUMDes guna mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilakukan selama sesi pendampingan, di mana peserta dibagi menjadi dua kelompok dan diminta guna berkonsultasi secara aktif dengan mentor. Temuan evaluasi mempertunjukkan bahwasannya peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang masalah keuangan serta cara mencatat transaksi dan jurnal secara efektif. Literasi keuangan ditemukan bermanfaat didalam pengambilan keputusan yang tepat dan menaikkan kesejahteraan finansial, yang sangat penting guna mencapai keberteruntungan ekonomi jangka panjang di pasar yang kompetitif (Cucinelli et al., 2019; Shyamala & Mahesh, 2022). Selain menganalisis perkembangan pengelola BUMDes, tim pengabdian masyarakat juga memberikan masukan terkait pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel guna memastikan pencatatan dan pelaporan keuangan terlaksana dengan lebih baik, efisien, dan profesional. Penilaian terhadap kegiatan PkM ini dinilai positif oleh perangkat desa dan pengurus BUMDes Wotanmas Jedong, yang menyadari pentingnya pelaporan keuangan secara terkomputerisasi guna menggantikan metode manual sebelumnya yang sering kali mengtemuankan data akuntansi yang tidak akurat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah badan usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa guna memperkuat perekonomian desa. BUMDes dibentuk berlandaskan kebutuhan dan potensi desa guna menaikkan kesejahteraan masyarakat setempat (Febryani dkk., 2019; Kania dkk., 2021; Yuliani dkk., 2021). Aspek penting didalam menjalankan BUMDes ialah independensi dan profesionalisme. Sebagaimana pilar ekonomi desa, BUMDes berfungsi sebagaimana lembaga sosial dan komersial yang memperjuangkan kepentingan masyarakat sekaligus mencari keuntungan dengan memasarkan sumber daya lokal (Nuak dkk., 2019). Pertumbuhan ekonomi pedesaan menjadi perhatian utama pemerintah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Organisasi lokal ini dapat membantu masyarakat desa mengatasi tantangan dengan memobilisasi sumber daya setempat, meski sulit mengtemuankan laba karena berbagai kendala, termasuk tata kelola, kualitas sumber daya manajemen yang rendah, dan akses terbatas terhadap teknologi (Aritenang, 2021; Badaruddin et al., 2021). BUMDes menghadapi masalah didalam pengelolaan keuangan, di mana pelaporan yang baik menjadi kunci guna pengelolaan keuangan yang efektif (Muthia et al., 2022; Susanto et al., 2022). Kinerja perusahaan bergantung pada pengelolaan uang yang mencakup asal, alokasi, dan pemanfaatannya, yang menegaskan pentingnya literasi keuangan bagi manajer bisnis (Kulathunga et al., 2020; Lusardi, 2019). Literasi keuangan ini sangat penting bagi manajer BUMDes guna menaikkan kinerja unit bisnis, yang mencakup kesadaran akan masalah keuangan dan keterampilan manajemen risiko (Agyapong & Attram, 2019; Rahayu et al., 2022;

Setyobakti et al., 2021). Pelaporan keuangan yang baik menyediakan informasi berharga guna pengambilan keputusan bisnis yang akurat (Din et al., 2022; Kriyantono et al., 2020; Thanh Liem, 2021). Namun, banyak manajer usaha kecil tidak memiliki pelatihan akuntansi formal yang dapat berdampak signifikan pada manajemen keuangan mereka (Kurt, 2018; Li et al., 2020)..



Gambar 3. Foto Grup

Pelatihan guna menaikkan kualitas informasi akuntansi di BUMDes saat ini menjadi hal yang cukup penting, dengan harapan dapat menaikkan akurasi data akuntansi yang sangat krusial didalam operasional BUMDes (Aswar et al., 2021; Ibidunni & Okere, 2019). Penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting bagi BUMDes karena menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan dan akuntabilitas. Tata kelola keuangan yang baik, khususnya didalam hal pelaporan keuangan, merupakan syarat mendasar bagi BUMDes guna mengoptimalkan posisinya sebagaimana akselerator ekonomi desa. Kualitas laporan keuangan yang tinggi tidak hanya mencerminkan transparansi, tetapi juga menaikkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap kinerja BUMDes. Oleh karena itu, upaya pelatihan dan peningkatan kapasitas didalam akuntansi menjadi langkah strategis guna memperkuat BUMDes didalam menjalankan fungsinya sebagaimana lembaga yang memberdayakan ekonomi lokal.

4. KESIMPULAN

Beberapa capaian signifikan telah dibukukan sebagaimana konsekuensi dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Warga di Desa Kesiman, khususnya didalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pertama, pengelola sumber daya manusia (SDM) di BUMDes semakin memahami dan terampil didalam pencatatan dan penjurnalan transaksi. Kedua, pengelola unit

usaha kini dapat menggunakan Microsoft Excel guna membuat laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas. Diharapkan ke depannya, pengelola BUMDes semakin piawai didalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan dan akuntabilitas. Guna itu, bantuan tambahan perlu diberikan secara berkala guna memastikan kemampuan pencatatan dan pelaporan keuangan terus berkembang. Selain itu, penggunaan perangkat akuntansi yang lebih komprehensif dan terpadu akan menaikkan efisiensi dan akurasi didalam pengelolaan keuangan. Pelatihan mengenai pengelolaan aset tambahan dan penggunaan teknologi akuntansi yang lebih maju juga akan membantu pengelola BUMDes mengtemuankan laporan yang lebih lengkap dan menyeluruh, sehingga tata kelola keuangan semakin baik seiring dengan kaidah keterbukaan dan akuntabilitas. Dengan demikian, BUMDes diharapkan mampu berfungsi sebagaimana akselerator ekonomi desa yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong, Daniel, and Attram, Anthony B. "Effect of Owner-Manager's Financial Literacy on the Performance of SMEs in the Cape Coast Metropolis in Ghana." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 9, no. 1 (2019): 67. <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0191-1>.
- Altin, Mustafa, and Yilmaz, Recep. "Adoption of Cloud-Based Accounting Practices in Turkey: An Empirical Study." *International Journal of Public Administration* 45, no. 11 (2022): 819–833. <https://doi.org/10.1080/01900692.2021.1894576>.
- Arifin, Bustanul, Wicaksono, Erwin, Tenrini, Retno Hapsari, Wardhana, Iwan Wahyu, Setiawan, Hadi, Damayanty, Sri Ayu, et al. "Village Fund, Village-Owned-Enterprises, and Employment: Evidence from Indonesia." *Journal of Rural Studies* 79 (2020): 382–394. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>.
- Aritenang, Adi. "The Role of Social Capital on Rural Enterprises Economic Performance: A Case Study in Indonesia Villages." *SAGE Open* 11, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.1177/21582440211044178>.
- Aswar, Kartono, Ermawati, Eliza, and Julianto, Wahyu. "Implementation of Accrual Accounting by the Indonesian Central Government: An Investigation of Social Factors." *Public and Municipal Finance* 10, no. 1 (2021): 151–163. [https://doi.org/10.21511/pmf.10\(1\).2021.12](https://doi.org/10.21511/pmf.10(1).2021.12).
- Badaruddin, Badaruddin, Kariono, Kariono, Ermansyah, Ermansyah, and Sudarwati, Lina. "Village Community Empowerment through Village-Owned Enterprise Based on Social Capital in North Sumatera." *Asia Pacific Journal of Social Work and Development* 31, no. 3 (2021): 163–175. <https://doi.org/10.1080/02185385.2020.1765855>.

- Bui, Nguyen Thanh, Le, Ong Thi Thu Thuy, and Nguyen, Pham Thi Thao. "Management Accounting Practices Among Vietnamese Small and Medium Enterprises." *Asian Economic and Financial Review* 10, no. 1 (2020): 94–115. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.101.94.115>.
- Costa, Emanuele, and Andreus, Michele. "Social Impact and Performance Measurement Systems in an Italian Social Enterprise: A Participatory Action Research Project." *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management* 33, no. 3 (2020): 289–313. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-02-2020-0012>.
- Cucinelli, Doriana, Trivellato, Paolo, and Zenga, Matteo. "Financial Literacy: The Role of the Local Context." *Journal of Consumer Affairs* 53, no. 4 (2019): 1874–1919. <https://doi.org/10.1111/joca.12270>.
- Din, Muhammad, Munawarah, Munawarah, Ghozali, Imam, Achmad, Tjiptohadi, and Karim, Fahmi. "Governance of Financial Management and Regulation-Based Fiscal Accountability." *Journal of Governance and Regulation* 11, no. 2 (2022): 116–123. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i2art10>.
- Febryani, Herlina, Nurmalia, Retno, Lesmana, I Gusti Made Indra, Ulantari, Ni Kadek Widya, Dewi, Dewi Putri Yanti Prameswari, et al. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 8, no. 1 (2019): 95–103. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>.
- Gayo, Silvester Bata, Erlina, Erlina, and Rujiman, Rujiman. "Peranan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan." *Media Komunikasi Geografi* 21, no. 2 (2020): 202–209. <https://doi.org/10.23887/mkg.v21i2.29805>.
- Hertel, Christina, Bacq, Sophie, and Belz, Frank-Martin. "It Takes a Village to Sustain a Village: A Social Identity Perspective on Successful Community-Based Enterprise Creation." *Academy of Management Discoveries* 5, no. 4 (2019): 438–464. <https://doi.org/10.5465/amd.2018.0153>.
- Ibidunni, Olayemi, and Okere, Wilson. "Fair Value Accounting and Reliability of Accounting Information of Listed Firms in Nigeria." *Accounting* 5, no. 3 (2019): 91–100. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2018.9.004>.
- Kania, Indri, Anggadwita, Grisna, and Alamanda, Dini Triyani. "A New Approach to Stimulate Rural Entrepreneurship Through Village-Owned Enterprises in Indonesia." *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy* 15, no. 3 (2021): 432–450. <https://doi.org/10.1108/JEC-07-2020-0137>.
- Kriyantono, Rachmat, Laturrahmi, Yanu Fitra, Swastikawara, Surya, and Ari, Dewi Puspa Sari. "Penguatan Kapasitas Tata Kelola Keuangan dan Komunikasi pada Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa di Desa Gendro Pasuruan." *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 36–45. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i2.1420>.

- Kulathunga, Krishantha M. M. C. B., Ye, Jianhong, Sharma, Sudhanshu, and Weerathunga, Pradeep R. "How Does Technological and Financial Literacy Influence SME Performance: Mediating Role of ERM Practices." *Information* 11, no. 6 (2020): 297. <https://doi.org/10.3390/info11060297>.
- Le, Thanh, Bui, Thu, Tran, Thao, and Nguyen, Quoc. "Factors Affecting the Application of Management Accounting in Vietnamese Enterprises." *Uncertain Supply Chain Management* 8, no. 2 (2020): 403–422. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.10.003>.
- Li, Jian, Woods, Julia, and Wu, Dong. "The Impact of Accounting Training on Small Business Performance and New Technology Adoption." *International Journal of Management Practice* 13, no. 1 (2020): 23–46. <https://doi.org/10.1504/IJMP.2020.104067>.
- Lusardi, Annamaria. "Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications." *Swiss Journal of Economics and Statistics* 155, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.
- Muthia, Feri, Novriansa, Andri, and Malinda, Sri. "Pelatihan Manajemen Bisnis dan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Telepon Pintar pada BUMDes." *CARADDE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 56–62. <https://doi.org/10.31960/caradde.v5i1.1344>.
- Nuak, Florensia Sri, Djani, Widya, and Kase, Paulus Keli. "Saving and Loan Business as One of the Social Entrepreneurship Models at Village-Owned Enterprise (BUMDes) Tunfeu of Kupang Regency." *Jurnal Social Economic of Agriculture* 8, no. 2 (2019): 143–155. <https://doi.org/10.52057/jei.v8i2.1115>.